

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang telah direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara baik, mengembangkan pengetahuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia.¹ Akan hal ini pendidikan adalah penyebab utama dalam membentuk pribadi manusia yang beradab sebagaimana yang telah di cantumkan dalam nilai pendidikan karakter diantaranya, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Manajemen merupakan proses kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan yang ingin di capai bersama, jadi dapat di simpulkan bahwa manajemen merupakan rangkaian kerja yang melibatkan pengelolaan usaha sekompok orang untuk mewujudkan sebuah tujuan. ²Kepribadian harus dibangun, untuk membentukkepribadian memerlukan fasilitas yang diantaranya melalui pembelajaran.Pendidikan bisa dilaksanakan dimanapun, tidak di fokuskan di madrasah, akan tetapi juga dirumah (keluarga), dan di masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan direncanakan untuk mencapai suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal , 1 Ayat 1

² George R. Terry,(*Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta:Bumi Akasara),2000.3

siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³

Pendidikan karakter mempunyai peran yang sangat penting. pendidikan karakter harusnya dilaksanakan dalam setiap kehidupan peserta didik, di upayakan dalam keluarga, madrasah, bahkan di lingkungan masyarakat. Karena yang di terapkan di madrasah dengan semacam kekurangan waktu, idealnya dapat di motivasi oleh pihak keluarga peserta didik dalam keluarga masing-masing. Demikian pulasebaliknya, memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dengan tenaga kependidikan di madrasah. Sehingga perilaku baik yang sudah diterapkan di rumah maupun di madrasah.

Karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap bertanggung jawab setiap akibat dari keputusan yang di ambilnya. Karakter dipercaya sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang terjalin bersama Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan bangsa yang terwujud dalam pemikiran, sikap, perasaan, ucapan, dan perbuatan berdasarkan nilai-nilai agama, hukum, tata krama, budaya, tradisi istiadat.⁴

³Musrifah, "Pendidikan karakter dalam perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islamika*, Vol. 01, No. 01 (Desember, 2016), 120

⁴Muhammad Ali Ramdhani, *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 08, No. 01, (2014). 29

Pendidikan karakter merupakan proses menanamkan nilai-nilai kepribadian pada peserta didik yang berdasarkan komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan prinsip yang tinggi untuk jalankan nilai-nilai tersebut. Mengenai pendidikan karakter di madrasah, semua komponen (*Stakeholder*) wajib dilibatkan baik komponenyang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, rencana pembelajaran, proses belajar, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana/pembiayaan, serta semangat kerja seluruh warga dan lingkungan madrasah.⁵ Dalam hal ini lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan dalam diri siswa mengenai pendidikan karakter.

Lembaga pendidikan ataupun madrasah adalah salah satu lembaga yang aktif untuk menyemai nilai-nilai karakter masyarakat mengenai tujuan peserta didik dapat menjalankan fungsinya dengan baik.⁶ Pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku yang di dalam penyelenggaraan pendidikan harus berkarakter dan berpijak dari karakter dasar manusia dari nilai moral yang bersumber dari agama dan budaya dengan sadar mau melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan. Dimana guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, agar dapat membentuk karakter peserta didik yang baik, yang sesuai dengan tuntunan agama.

Pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan merupakan sebuah usaha untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan, karakter peduli

⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), 7

⁶ Ahmad N Rabadi, Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Dan Lingkungan Sekolah, *Jurnal Manajemen Dan Supervise Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, (Maret, 2019).93

lingkungan sangat dibutuhkan setiap orang karena kerusakan lingkungan sudah terjadi dimana-mana. Kerusakan lingkungan disebabkan oleh kurangnya rasa peduli manusia terhadap lingkungannya, dan rasa tanggung jawab manusia terhadap lingkungannya.

Pendidikan karakter wajib implementasikan di sekolah-sekolah untuk membentuk kepribadian generasi penerus bangsa sehingga memiliki karakter yang baik, diantaranya mengenai kepribadian terhadap peduli lingkungan. Pembentukan karakter dibutuhkan dalam upaya untuk mengatasi masalah, salah satunya masalah kerusakan lingkungan, Salah upaya untuk perbaikan kualitas sumber daya manusia adalah munculnya gagasan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan apabila mulai diterapkan melalui pendidikan.

Banyaknya fakta di lapangan yang peneliti temukan mengenai madrasah yang menerapkan program-program kepedulian terhadap lingkungan

“ Madrasah Stanawiyah Negeri 3 Pamekasan, merupakan sekolah adiwiyata yang sangat peduli terhadap lingkungan. Hal ini cukup dirasakan oleh warga madrasah karena, madrasah bekerja sama dengan masyarakat sekitar madrasah untuk mewujudkan madrasah yang asri dan bebas dari polusi. Hal ini dibantu masyarakat dengan di sediakannya lahan parkir di sekitar lingkungan madrasah”⁷

Lingkungan merupakan faktor penting dalam Pembentukan kepribadian dalam upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi, karena lingkungan faktor terpenting dalam pembentukan kepribadian peduli lingkungan dalam merawat lingkungan madrasah merupakan program yang berkesinambungan kedalam keseluruhan sistem pengelolaan pendidikan. Kemudian mengenai

⁷ Mohammad Holis, Sa.G, Ms. I, Wawanacara Langsung, 26 Juli, (2020)

pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. di sana sudah menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan, proses dalam penanaman nilai-nilai karakter adalah dengan melakukan kebiasaan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif sebagai pedalaman teori tentang pendidikan karakter peduli lingkungan yang pastinya tidak akan lepas dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti memilih judul "*Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan*" karena dari hasil penelitian di madrasah tersebut merupakan madrasah adhiwiyata dan menerapkan program madrasah peduli dan berbudaya lingkungan merupakan program yang ingin mewujudkan ketersediaan udara yang cukup, tanpa polusi udara, makanan yang sehat tanpa bahan kimia dan pewarna di lingkungan madrasah, karena hal ini akan mempengaruhi proses pembelajaran di madrasah, dari pengamatan itulah saya tertarik untuk meneliti pendidikan karakter kepedulian terhadap lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.

Dengan demikian, program adiwiyata adalah tujuan dalam upaya menciptakan karakter peduli terhadap lingkungan. Setiap individu khususnya peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan perilaku peduli lingkungan dengan membiasakan pembentukan karakter menjadi pembiasaan melalui kegiatan pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan program manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan ?
2. Bagaimana pelayanan program manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi program manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengenai rancangan program manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.
2. Mendeskripsikan mengenai pelayanan program manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan.
3. Mendeskripsikan evaluasi program manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun mamfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta sebagai pengembangan teori keilmuan untuk mengetahui dan memahami lebih jauh tentang pendidikan karakter peduli lingkungan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Agar kepala madrasah lebih memperhatikan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi warga di madrasah.

b. Bagi Warga Madrasah

Hasil penelitian ini di upayakan dapat memberikan bantuan kepada pihak madrasah mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan. Agar terciptanya madrasah yang berkarakter dan bebas dari kerukasan lingkungan.

c. Bagi Peneliti

Menambahkan pengalaman serta dapat dijadikan bahan refrensi tentang manajemen yang harus diketahui oleh guru, khususnya manajemen pendidikan karakter yang nantinya dapat dikuasai oleh peneliti ketika harus turun langsung di madrasah saat menjadi guru atau staf kependidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah fahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama kelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan adalah usaha menciptakan kebiasaan-kebiasaan yang baik, sehingga dapat bersikap dan berperilaku sesuai nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya, dengan melibatkan pengetahuan yang baik perasaan yang baik atau perilaku yang baik.

3. Karakter Peduli lingkungan

Merupakan perilaku atau tindakan yang selalu berusaha mencegah terjadinya kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi pada lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang dimaksud adalah lingkungan sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat di disimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan upaya pengelolaan untuk menghambat terjadinya kerusakan lingkungan di madrasah dengan mencakup aspek pemamfaatan, pengaturan, pemeliharaan serta pelestarian yang di lakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan di kembangkan dengan baik sesuai dengan tujuan madrasah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bermaksud untuk melengkapi penelitan terdahulu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan. Adapun penelitian terdahulu yang telah dibaca oleh penelti sesuai kemampuan pemahaman peneliti adalah sebagai berikut:

Tresnani yang berjudul "*Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembiasaan di SMP 6 Pekalongan*" Mamfaat penelitian yang di dapat dalam penelitian ini merupakan pembiasaan siswa terhadap penanaman karakter peduli lingkungan menunjukkan bahwa, siswa sudah menerapkan kebiasaan peduli lingkungan dengan rutin dilaksanakan pada agenda harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. dengan adanya penyelenggaraan pendidikan peduli lingkungan di SMP 6 Pekalongan. Penanaman karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan terselenggara dengan cukup baik dikarenakan adanya faktor pendukung terselenggaranya program pembiasaan peduli lingkungan tersebut seperti, diadakannya kegiatan piket kelas berkelompok, pengondisian kebersihan, jum'at bersih, teguran kebersihan pemisah organik dan anorganik dimana semua guru, staf dan siswa dalam pembiasaan pendidikan peduli lingkungan.⁸

Persamaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas mengenai pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan di Madrasah. Perbedaannya yaitu, pada penelitian terdahululebih fokus mengagendakan aspek-aspek peduli dan berbudaya lingkungan yang di kembangkan di madrasah meliputi, kebiasaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah, penyediaan tempat pembuangan sampah, melaksanakan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan non organik, penyediaan peralatan kebersihan, serta pembuatan program peduli dan berbudaya lingkungan. Semua elemen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan dibiasakan dan diupayakan untuk

⁸ Lia Dwi Tresnani, Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Di Smp Negeri 6 Pekalongan, *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2020)

membuang sampah ditempat yang telah disediakan dengan cara langsung dan dipilah sesuai dengan jenis sampah yang dibuang pada tempat sampah. Adanya program *green tourism* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, yakni program yang menjaga dan memelihara serta menciptakan lingkungan madrasah yang asri, nyaman, dengan keragaman flora dan fauna menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan sebagai lembaga yang memiliki konsep *green tourism* madrasah bebas asap rokok dan kendaraan, penerapan larangan merokok di lingkungan madrasah kepada semua warga madrasah sangat berperan penting dalam penerapan peduli lingkungan